

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Menggunakan Media *Big Book* dalam Pengajaran Membaca Pemahaman di Kelas V SD Negeri Ledokkulon I Kabupaten Bojonegoro, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Guru telah merancang modul ajar secara lengkap dan sistematis, mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas, media, serta instrumen asesmen. Perencanaan yang matang ini mendukung kelancaran implementasi model Jigsaw dan penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran terlaksana dengan mengikuti seluruh sintaks model Jigsaw: pembentukan kelompok asal, kelompok ahli, diskusi segmen bacaan, kembali ke kelompok asal, kegiatan *peer teaching*, penyusunan rangkuman, hingga evaluasi. Media *Big Book* sangat efektif membantu visualisasi dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap kegiatan membaca.

3. Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa

Terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai tes yang mencapai 81, meningkatnya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama, memahami alur cerita, serta menyusun rangkuman secara lengkap.

4. Dampak pada Keaktifan dan Keterampilan Sosial

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, kemampuan menjelaskan kembali materi, serta kepercayaan diri siswa dalam berdiskusi maupun presentasi.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan bantuan media *Big Book* terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan keaktifan belajar siswa kelas V.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menguatkan teori-teori berikut:

- a. Teori Pembelajaran Kooperatif (Slavin, Johnson, dan Johnson) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan saling ketergantungan positif dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Teori Literasi Visual yang menyebutkan bahwa teks bergambar seperti *Big Book* dapat membantu pembaca pemula memahami isi teks lebih baik.
- c. Model Jigsaw terbukti mendorong *learning by teaching*, yang selaras dengan teori konstruktivisme bahwa siswa membangun pengetahuan melalui aktivitas aktif dan kolaboratif.

Penelitian ini memperluas bukti empiris bahwa model Jigsaw bukan hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian dapat memberikan manfaat praktis bagi:

a. Guru

- 1) Dapat menggunakan model Jigsaw sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Media *Big Book* dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman teks panjang.
- 3) Guru dapat menerapkan peran dalam kelompok untuk menumbuhkan tanggung jawab siswa.

b. Peserta Didik

- 1) Siswa memperoleh kesempatan belajar secara kolaboratif.
- 2) Siswa belajar berpikir kritis, berkomunikasi, dan menyampaikan pendapat melalui kegiatan *peer teaching*.
- 3) Siswa lebih termotivasi membaca karena teks disajikan dalam format menarik dan ramah visual.

c. Sekolah

- 1) Model Jigsaw dan media *Big Book* dapat menjadi inovasi pembelajaran yang dapat direplikasi pada kelas atau mata pelajaran lain.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan program peningkatan literasi di sekolah.

d. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan mengenai model kooperatif, penggunaan media visual, atau pengembangan literasi di sekolah dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru disarankan menggunakan model Jigsaw secara berkelanjutan agar siswa terbiasa bekerja sama dalam kelompok.
- b. Penggunaan *Big Book* dapat diperbanyak dengan variasi cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Guru perlu memberikan bimbingan lebih pada siswa dengan kemampuan membaca rendah saat proses diskusi kelompok ahli.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.
- b. Siswa perlu membiasakan diri membaca teks di rumah agar kemampuan literasinya meningkat.

3. Untuk Sekolah

- a. Sekolah disarankan menyediakan lebih banyak media *Big Book* sebagai bahan ajar literasi.

- b. Diperlukan pelatihan guru terkait model-model pembelajaran inovatif, khususnya pembelajaran kooperatif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan meneliti penggunaan model Jigsaw pada jenjang dan mata pelajaran lain.
- b. Penelitian dapat difokuskan pada pengaruh model Jigsaw terhadap kemampuan literasi yang lebih spesifik, seperti inferensi atau analisis struktur cerita.
- c. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk menguji efek model lebih mendalam.